

## BAB 6

### Kesimpulan dan Saran

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti dapat menyimpulkan penyusunan rancangan pelatihan berbasis data untuk karyawan CV. Jasa Manggis harus berdasarkan profil masing-masing karyawan yang perlu dikumpulkan kemudian disaring atau di *filter* agar mendapatkan data yang sesuai dengan yang diinginkan, setelah itu data tersebut disusun agar menjadi sebuah informasi yang dapat dianalisis dengan memanfaatkan teknologi *HR Analytics* yang didukung dengan bantuan sistem self-reporting agar menjadi sebuah gambaran identitas yang dimiliki masing-masing karyawan.

Pada prosesnya perlu dilakukan penilaian terhadap kinerja karyawan selama beberapa periode kemudian dari hasil tersebut dikelompokkan menjadi 2 kelompok kemudian dilakukan penilaian kembali atas kompetensi yang dibutuhkan, profil karyawan yang menggambarkan kemampuan dan identitas karyawan dari masing-masing karyawan menjadi dasar untuk menyusun pelatihan secara spesifik bagi pegawai CV. Jasa Manggis. Setelah itu perlu dilakukan penilaian perilaku karyawan berdasarkan form penilaian kebiasaan karyawan pada saat training terdahulu dan juga absensi karyawan.

Dari tahapan analisa tersebut pelatihan yang spesifik diperlukan oleh CV. Jasa Manggis agar pelatihan yang diberikan menjadi efektif dan menjadi investasi yang akan menguntungkan perusahaan bukan hanya sekedar kegiatan yang menjadi

biaya yang percuma bagi perusahaan. Pelatihan ini harus memiliki hasil yang sesuai dengan yang diharapkan berdasarkan tujuan perusahaan yaitu meningkatkan penjualan perusahaan serta bagi karyawan diharapkan dapat mengembangkan kemampuan dan pengetahuan dari karyawan CV. Jasa Manggis sendiri.

Rancangan pelatihan ini memanfaatkan *HR Analytics* dan BPMN untuk menggambarkan tahapan proses yang perlu dilakukan agar lebih mudah dimengerti dan dipahami oleh pelaksana kegiatan. Rancangan pelatihan ini dapat memberikan CV. Jasa Manggis hasil yang lebih objektif mengenai karyawan dalam menentukan keputusan akan kebutuhan pelatihan yang telah disesuaikan baik dari internal perusahaan maupun eksternal perusahaan (kebutuhan zaman) secara spesifik dan bukan berdasarkan pemikiran kebutuhan salah satu atau sekelompok pihak tetapi berdasarkan data yang telah diolah.

Rancangan proses manajemen pelatihan ini memiliki 4 fungsi utama bagi perusahaan yaitu: Pertama, sistem manajemen pelatihan ini mampu untuk memetakan kemampuan pegawai dan mengelompokkan pegawai berdasarkan penjualan untuk masing-masing karyawan dimana kita akan dapat mengetahui kelompok karyawan mana yang sudah mencapai target penjualan dan mana kelompok karyawan yang belum mencapai target penjualan.

Kedua, sistem manajemen pelatihan ini mampu memperlihatkan atau memetakan preferensi konsumen yang dapat digunakan sebagai dasar karyawan untuk menentukan produk apa yang perlu ditawarkan kepada konsumen pada saat konsumen melakukan pembelian ulang.

Ketiga, sistem manajemen pelatihan ini mampu untuk menggambarkan tendensi atau hubungan data yang satu dengan yang lainnya serta manfaat atau fungsi dari data-data yang telah dikumpulkan tersebut dan dari hasil pengolahannya dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Keempat, sistem manajemen pelatihan ini mampu untuk memotivasi atau mengawasi bagaimana kinerja pegawai dengan melihat kemampuan serta target karyawan secara individual, apakah target tersebut tercapai atau tidak.

## **6.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, sebagai penulis atau peneliti saran yang dapat saya berikan kepada CV. Jasa Manggis adalah pertama perusahaan harus menyesuaikan kembali kebutuhan data yang dibutuhkan pada sistem dan kebutuhan data yang ada pada perusahaan, setelah dilakukan penyesuaian kembali maka perlu dibuat sebuah prototipe sistem seperti rancangan diatas dan mempersiapkan semua data yang telah ditentukan diatas.

Kemudian kedua, perusahaan dapat melakukan pengujian atas prototipe rancangan sistem pelatihan berbasis data yang telah disusun dengan memanfaatkan teknologi *HR Analytics* dengan membuat sistem terintegrasi.

Apabila perusahaan ingin menerapkan sistem rancangan ini maka perlu adanya komitmen yang jelas agar seluruh tahapan dapat dilakukan dengan baik dan mendapatkan hasil yang tepat sasaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Samsuni. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia* . Banjarmasin : Al Falah .
- Riadi, M. (2016, Februari 20). *Pengertian dan Fungsi Manajemen Sumber Daya Manusia*. Retrieved Oktober 30, 2019, from KajianPustaka:  
<https://www.kajianpustaka.com/2016/02/pengertian-dan-fungsi-manajemen-sumber-daya-manusia.html>
- Moestopo. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Edisi Revisi)*. Jawa timur : CV. R.A. De.Rozarie .
- Caroline, A. (2018). Kajian Konsep MIT 90's Sebagai Salah Satu Kerangka Kerja untuk Membangun Sistem Infromasi Bisnis. *Jurnal Teknis Informatika dan Sistem Informasi (Jutisi)* .
- Stiehl, V. (2014). *Process-Driven Application with BPMN* . switzerland : Springer International Publishing Switzerland .
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis (Pendekatan Pengembangan Keahlian)* (Vol. Edisi 6). Jakarta : Salemba Empat .
- Juliandi, A., Irfan, & Manurung, S. (2014). Metodologi Penelitian Bisnis. In A. Juliandi, Irfan, & S. Manurung, *Metodologi Penelitian Bisnis* (p. 12). Medan: UMSU PRESS.
- Yin, R. K. (2011). What Validity Means When Doing Research. In R. K. Yin, *Qualitative Research from Start to Finish* (p. 78). London: A Division of Guilford Publications, Inc.

- Silvia, D. (2019, Februari 8). *Pengertian Big Data*. Retrieved November 8, 2019, from Kompasiana:  
<https://www.kompasiana.com/deniasilvia95/5c5d6ababde57543592eeb99/pengertian-big-data-penjelasan-lengkap?page=all>
- Akbar, M. A. (2020, februari 27). Kontroversi Wisata Kesehatan Tradisional Ala Menteri Kesehatan . *Food & Travel*.
- Gunawan, A., & Stoffers, J. (2017). Combined Frameworks For Increasing Technopreneur Success. *Technology-based Business Model for Facing ASEAN Economic Community*, 36.
- Syahdana, D. J. (2020, 03 19). Tak Terpengaruh Wabah Corona, Panti Pijat dan Karoke Tetap Buka.
- Sushmita, C. I. (2019, october 29). Kisah Candra Wibowo, Raih Hoki Dari Pijat Refleksi. *Solopos.com*.
- Rahayu, M. I. (2019, mei 1). 10 Manfaat Pijat Refleksi untuk Kesehatan Fisik dan Mental .
- K. R. (n.d.). Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Pariwisata Sub Sektor SPA.
- Dina Mirayati Hutaruk, R. N. (2014, juni 15). Berefleksi potensi bisnis pijat refleksi . *Berefleksi potensi bisnis pijat refleksi* .
- septian, A. (2017 , agustus ). Tentang Bandung . *Spa Bandung* .